

**Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP**

## **Audit Humas Program Angkutan Bus Sekolah Gratis Oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Unit Pengelola Angkutan Sekolah Dinas Perhubungan Provinsi Dki Jakarta**

Nadya Aulia

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74223&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Audit public relations dikenal pula dengan sebutan audit komunikasi public relations (kehumasan). Dalam pengembangan suatu layanan publik, audit menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam hal tersebut. Begitu pula dalam pengembangan program angkutan bus sekolah gratis Unit Pengelola Angkutan Sekolah Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta. Pada penelitian ini, bagaimana proses audit humas program angkutan bus sekolah gratis Unit Pengelola Angkutan Sekolah Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep audit humas dan teori komunikasi organisasi untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi mengenai audit humas dalam program angkutan bus sekolah gratis oleh Unit Pengelola Angkutan Sekolah yang diterapkan di wilayah DKI Jakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dengan jenis penelitian evaluatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program angkutan bus sekolah gratis merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk melayani pelajar di wilayah DKI Jakarta. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program angkutan bus sekolah gratis ini yaitu mengenai anggaran dana yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, hal tersebut menjadi temuan bagi Unit Pengelola Angkutan Sekolah Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana program ini berhasil terlaksana dan untuk mengetahui bagaimana Unit Pengelola Angkutan Sekolah Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta berhasil mencapai tujuan organisasinya, dilakukanlah audit humas yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap pertama yaitu apa yang ?kita? pikirkan, dilakukan untuk menyelidiki sejauh mana instansi terkait berhasil mencapai tujuan organisasi yang ingin dicapai. Tahap kedua, mencari apa yang ?mereka? pikirkan, dilakukan untuk menyelidiki pandangan dari publik internal maupun eksternal terhadap program yang sedang dijalankan. Tahap ketiga, mengevaluasi segala perbedaan, dilakukan untuk mengetahui program apa saja yang sudah terlaksana dan program apa saja yang belum terlaksana, dan tahap keempat, membuat sejumlah rekomendasi, dilakukan untuk memberikan saran serta masukan mengenai program yang sudah terlaksana dan program yang belum terlaksana. Kontribusi yang dihasilkan pada penelitian ini antara lain kontribusi akademis, kontribusi metodologis, kontribusi praktis, dan kontribusi sosial.